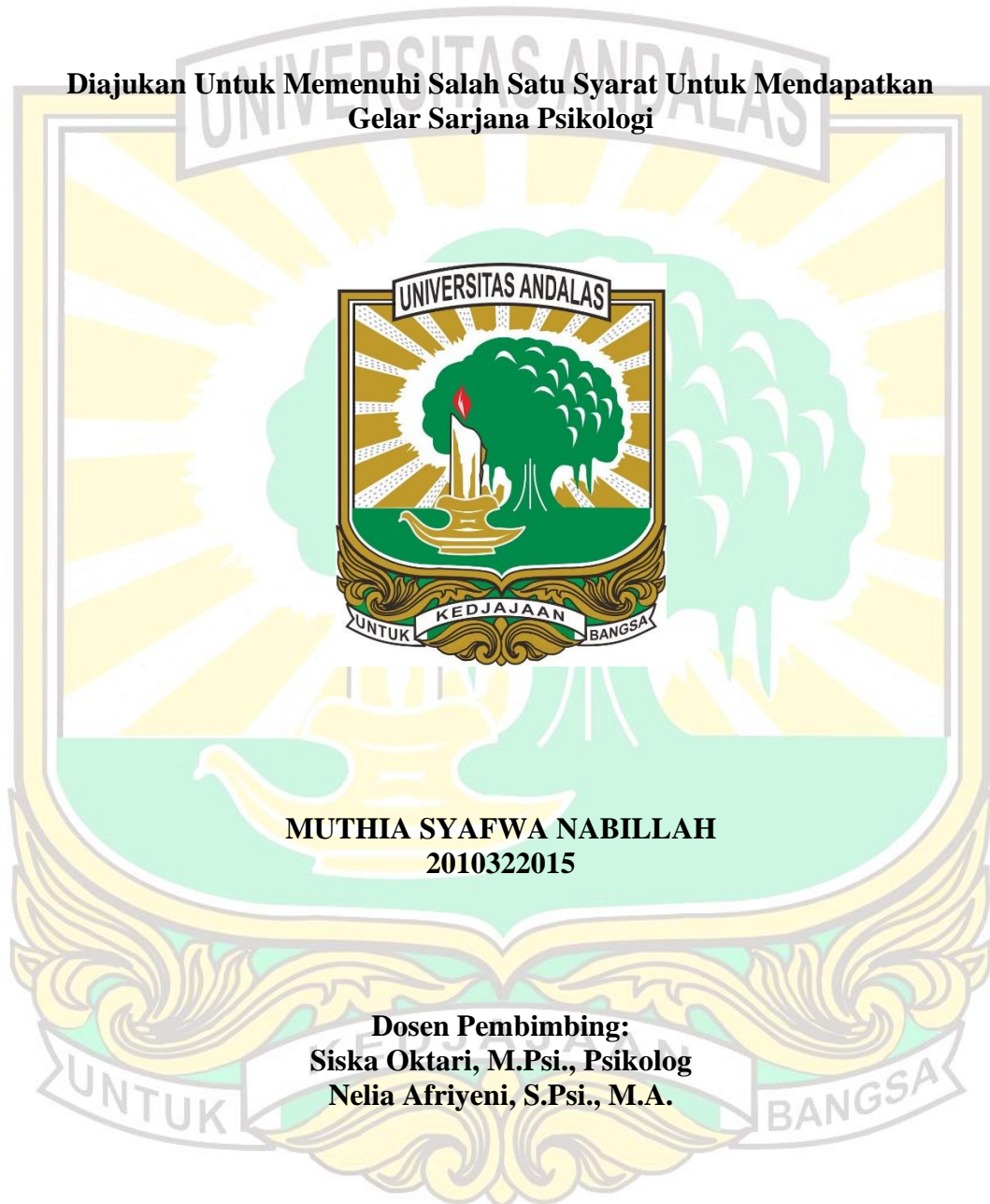


**HUBUNGAN KECENDERUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL  
DENGAN *BODY DISSATISFACTION* PADA WANITA DEWASA AWAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**MUTHIA SYAFWA NABILLAH  
2010322015**

**Dosen Pembimbing:  
Siska Oktari, M.Psi., Psikolog  
Nelia Afriyeni, S.Psi., M.A.**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2024**

**THE ASSOCIATION BETWEEN SOCIAL MEDIA ADDICTION TENDENCY  
AND BODY DISSATISFACTION AMONG YOUNG ADULT WOMEN**

Muthia Syafwa Nabillah<sup>1)</sup>, Siska Oktari<sup>2)</sup>, Nelia Afriyeni<sup>2)</sup>, Liliyana Sari<sup>2)</sup>, Yantri Maputra<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Student of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

<sup>2)</sup>Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

[muthiasyafwaaa@gmail.com](mailto:muthiasyafwaaa@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Young adult women are a vulnerable age group for experiencing body dissatisfaction due to their tendency to be more concerned with appearance and being the majority of social media users. This study aimed to examine the relationship between social media addiction tendencies and body dissatisfaction among young adult women. The research employs a quantitative method using correlation, specifically the Spearman Rank Correlation Coefficient analysis. The participants comprised 400 young adult women, recruited through voluntary sampling. Data were collected using the Bergen Social Media Addiction Scale (BSMAS) and the Body Dissatisfaction Scale (BDS), which were adapted by the researcher into Indonesian. The results indicate a significant relationship between social media addiction tendency and body dissatisfaction among young adult women. This finding suggests that higher tendency of social media addiction are associated with greater body dissatisfaction among early adult women, and vice versa. The results of this study indicate a significant positive relationship between social media addiction tendencies and body dissatisfaction among early adult women. This suggests that higher tendencies of social media addiction correlate with increased body dissatisfaction and vice versa. Furthermore, the study found that body dissatisfaction among early adult women falls into the "no dissatisfaction" category, while their social media addiction tendencies are categorized as "moderate".*

**Keywords: Body Dissatisfaction, Social Media Addiction Tendency, Young Adult Women**

**HUBUNGAN KECENDERUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL  
DENGAN *BODY DISSATISFACTION* PADA WANITA DEWASA AWAL**  
Muthia Syafwa Nabillah<sup>1)</sup>, Siska Oktari<sup>2)</sup>, Nelia Afriyeni<sup>2)</sup>, Liliyana Sari<sup>2)</sup>, Yantri  
Maputra<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

<sup>2)</sup> Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

[muthiasyafwaaa@gmail.com](mailto:muthiasyafwaaa@gmail.com)

**ABSTRAK**

Wanita dewasa awal menjadi kelompok usia yang rentan mengalami *body dissatisfaction* karena cenderung lebih memperhatikan penampilan dan menjadi mayoritas pengguna media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kecenderungan kecanduan media sosial dengan *body dissatisfaction* pada wanita dewasa awal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa korelasi dengan menggunakan analisis *Spearman Rank Correlation Coefficient*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 400 wanita dewasa awal yang didapatkan melalui teknik *voluntary sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *Bergen Social Media Addiction Scale* (BSMAS) dan skala *Body Dissatisfaction Scale* (BDS) yang telah diadaptasi oleh peneliti ke dalam Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecenderungan kecanduan media sosial dengan *body dissatisfaction* pada wanita dewasa awal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan kecanduan media sosial yang didapatkan oleh wanita dewasa awal, maka akan semakin tinggi *body dissatisfaction* mereka dan begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini ditemukan bahwa *body dissatisfaction* pada wanita dewasa awal berada pada kategori “*no dissatisfaction*”. Sementara itu, kecenderungan kecanduan media sosial pada wanita dewasa awal berada pada kategori “sedang”.

**Kata Kunci:** *Body Dissatisfaction*, Kecenderungan Kecanduan Media Sosial, Wanita Dewasa Awal